

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang terus, bahkan dewasa ini berkembang dengan pesat. Perkembangan itu bukan hanya dalam hitungan tahun, bulan atau hari, melainkan jam, bahkan menit atau detik. Terutama berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang ditunjang dengan teknologi elektronika. Pendidikan merupakan sumber kemajuan bangsa yang sangat menentukan daya saing bangsa. Dengan demikian, sektor pendidikan harus terus menerus ditingkatkan mutunya. Adanya kesenjangan dalam mutu pendidikan disebabkan faktor sarana dan prasarana yang belum memadai, serta sumber daya manusia yang masih terbatas.

Seiring pertambahan penduduk maka kebutuhan akan pengajaran juga semakin besar. Sayangnya, peningkatan kebutuhan ini sering kali tidak diimbangi dengan peningkatan prasarana pengajaran baik kuantitas maupun kualitas. Pertambahan jumlah pengajar tidak sebanding pada pertambahan kebutuhan yang ada. Ketika suatu instansi pengajaran membuka program/kelas baru, hal ini tidak diimbangi dengan penambahan jumlah pengajar. Akibatnya, waktu dan tenaga yang dialokasikan semakin terbatas. Secara otomatis peningkatan kualitas yang diharapkan tidak akan tercapai.

Revolusi teknologi masa kini, khususnya komputer dan internet telah mengubah cara pandang dan berpikir secara praktis dan efisien pada masyarakat kita khususnya dan dunia pada umumnya. Kita semua dihadapkan pada ambang gerbang transisi yang berbasis teknologi, dimana kecepatan penyampaian dan menangkap suatu informasi menjadi sangat penting dalam rangka memajukan pendidikan.

Istilah *Information and Communication Technology* muncul diawali dengan perkembangan teknologi komputer yang sangat pesat baik perangkat keras maupun perangkat lunaknya yang memungkinkan manipulasi dan pengolahan informasi secara lebih efektif dan efisien (berdaya jangka luas). Kemudian teknologi komunikasi ini terpadu sebagai sarana penyebaran informasi pada paruh kedua abad ke-20.

Mendayagunakan teknologi komunikasi dan informasi di sekolah adalah salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Berbagai penelitian baik di dalam maupun di luar negeri menunjukkan bahwa pemanfaatan bahan ajar yang dikemas dalam bentuk media berbasis ICT dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Bersamaan dengan itu, pada generasi *e-learning* ini, kesadaran masyarakat akan proses belajar mengajar dengan menggunakan media ICT akan semakin besar.

Namun demikian, media pembelajaran berbasis ICT masih belum banyak dikembangkan dan dimanfaatkan di Indonesia. Oleh karena itu, perlu ditumbuhkan kesadaran masyarakat untuk lebih memberi perhatian pada peningkatan kuantitas dan kualitas media pembelajaran berbasis ICT dan

pemanfaatannya di Indonesia. Berangkat dari keadaan tersebut, saat ini juga merupakan waktu yang tepat untuk merangsang masyarakat agar mulai menggunakan teknologi dalam upaya pengembangan sumber daya manusia.

Dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan dan pengajaran, guru dituntut memiliki kemampuan dan keterampilan mengelola komponen pengajaran. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru adalah menguasai dan terampil menggunakan berbagai media pengajaran yang berbasis ICT dalam proses belajar mengajar atau dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Joshi (dalam Heny,2009) “Penggunaan teknologi memungkinkan siswa mengeksplorasi informasi yang relevan dan dapat menghubungkan informasi tersebut kepada konsep-konsep lainnya”.

Penggunaan media ICT dalam proses belajar mengajar pada masa sekarang sangat diperlukan karena membantu guru untuk menyajikan konsep materi pelajaran secara utuh dan benar serta menjadi saluran atau perantara dalam menyampaikan informasi untuk dapat dipahami siswa sehingga timbul interaksi atau komunikasi antara guru dan siswa dalam membangun keefektifan proses pembelajaran yang aktif dimana siswa menjadi subjek yang aktif dan guru berperan sebagai fasilitator sehingga siswa dapat mengembangkan pengetahuan, kemampuan berkomunikasi secara efektif, berpikir secara kritis dan mampu menyelesaikan masalah.

Pada masa sekarang kegiatan belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) sudah menggunakan perangkat ICT seperti komputer, proyektor LCD, *slide* dan *Scanner* sebagai media pembelajaran karena

sangat membantu guru dalam menjelaskan materi, dimana mata pelajaran KKPI melakukan lebih banyak kegiatan praktek daripada teori, sehingga harus disampaikan guru secara jelas. Selain itu, ICT juga membantu siswa agar tidak sulit mengaplikasikan teori tersebut dengan benar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Oktober 2012 di SMK Negeri 7 Medan, diketahui bahwa kurangnya pemanfaatan media ICT dalam kegiatan pembelajaran karena guru kurang memanfaatkan media tersebut sehingga siswa kurang tertarik belajar dan berakibat hasil belajar siswa pun menjadi rendah. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran *Information and Communication Technology* terhadap Hasil Belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi Siswa di SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2012/2013”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Pengaruh media pembelajaran *Information and Communication Technology* terhadap hasil belajar KKPI siswa
2. Minat belajar siswa yang kurang karena guru kurang memanfaatkan media ICT dan ruangan laboratorium yang kurang nyaman
3. Hasil belajar siswa yang cukup rendah

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah dari berbagai media pembelajaran yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Media pembelajaran yang diterapkan dibatasi pada media pembelajaran Laptop, Poyektor LCD, *Slide* dan *Scanner*.
2. Pelajaran yang akan diajarkan pada siswa adalah Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi dengan materi Melakukan *Entry Data* dengan *Image Scanner*
3. Hasil belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi yang akan diteliti yakni pada siswa kelas XI SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian inia dalah “Apakah ada pengaruh media pembelajaran *Information and Communication Technology* terhadap hasil belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Information kelas XI SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013”

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh media pembelajaran *Information and Communication Technology* terhadap hasil belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Information siswa kelas XI SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Menambah pengetahuan peneliti tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran *Information and Communication Technology* terhadap hasil belajar KKPI siswa.
2. Sebagai bahan masukan dan referensi bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian dengan judul yang sama.
3. Sebagai bahan masukan bagi sekolah bersangkutan khususnya guru bidang studi KKPI dalam memilih media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

THE
Character Building
UNIVERSITY